

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN MANGGIS
BULAN JUNI**



OLEH

**I KADEK ARYA SEMARA DWIPA, S.Pd
NO. REG. 18.05.19900311025**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahnya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalu dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 3 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Manggis



(I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19900311025

DAFTAR ISI

halaman

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Data Potensi Wilayah Binaan (Bulan Januari)

Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran (Bulan Januari)

RKT (Rencana Kerja Tahunan) (Bulan Januari)

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Beca Doa
 - b. Pelayan Memandu Persembahyangan
 - c. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu
 - d. Dll



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga
Kecamatan : Manggis
Kabupaten/ Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	St eka bhuana jaya	Bimbingan dan pembinaan	Hukum karma phala	Memahami makna hukum karma phala	Minggu, 2/ juni 2024
2	St budhi santi desa adat sengkidu	Bimbingan dan pembinaan	Kemasyarakatan hindu	memahami makna kemasyarakatan hindu	minggu, 2 jun i 2024
3	St tunas mekar br adat karangayar	Bimbingan dan pembinaan	Hukum karma phala	Memahami makna hukum karma phala	Sabtu 8 juni 2024
4	St yowana wira dharma	Bimbingan dan pembinaan	Kemasyarakatan hindu	memahami makna kemasyarakatan hindu	sabtu, 15 jun i 2024
5	St yowana wira dharma banjar adat tengah	Bimbingan dan pembinaan	Hukum karma phala	Memahami makna hukum karma phala	sabtu, 22 juni 2024
6	St eka bhuana jaya	Bimbingan dan pembinaan	Kemasyarakatan hindu	memahami makna kemasyrakat hndu	minggu, 23 juni 2024
7	St tunas mekar br adat karanganyar	Bimbingan dan pembinaan	Hukum karma phala	Memahami makna hukum karma phala	Sabtu , 29 juni 2024
8	St budhi santi desa adat sengkidu	Bimbingan dan pembinaan	Kemasyarakatan hindu	memahami makna kemasyarakatan hindu	minggu, 30 juni 2024

Karangasem, 30 Juni 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd.

Menyetujui

Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP.199207122023212058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd. M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina TK.1/IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Br dinas Tegallingah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga
Wilayah Binaan : Desa Adat Pesedahan dan Desa Adat Nyuh Tebel, Da Sengkidu

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu
Sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Juni Tahun 2024
Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagai mestinya.

Karangsem, 30 Juni 2024
Kasi Urusan Agama Hindu



I Ketut Wirata, S.Pd. M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga

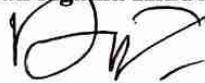
Dengan ini menyatakan telah Membentuk kelompok sasaran sebagai berikut.

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Eka Bhuana Jaya
Alamat : Br. Adat Kauhan Desa Adat Pesedahan
Jenis Kelompok Sasaran : ~~Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.~~
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Tunas Mekar
Alamat : Br. Adat Karanganyar Desa Adat Nyuh Tebel
Jenis Kelompok Sasaran : ~~Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.~~
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Mekar Sari
Alamat : Br. Adat Tauman Desa Adat Nyuh Tebel
Jenis Kelompok Sasaran : ~~Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.~~
4. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Yowana Wira Darma
Alamat : Br. Adat Tengah Desa Adat Nyuh Tebel
Jenis Kelompok Sasaran : ~~Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.~~
5. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Budhi Santi
Alamat : Desa Adat Sengkidu
Jenis Kelompok Sasaran : ~~Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.~~
6. Nama kelompok sasaran : Banjar Adat Kanginan
Alamat : Desa Adat Pesedahan
Jenis Kelompok Sasaran : ~~Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.~~
7. Nama kelompok sasaran : Banjar adat Kauhan
Alamat : Desa Adat Pesedahan
Jenis Kelompok Sasaran : ~~Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.~~
8. Nama kelompok sasaran : Banjar Adat Tauman
Alamat : Desa Adat Nyuh Tebel
Jenis Kelompok Sasaran : ~~Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.~~

9. Nama kelompok sasaran : Banjar Adat Tengah
Alamat : Desa Adat Nyuhtebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
10. Nama kelompok sasaran : Banjar adat karanganyar
Alamat : Desa Adat Nyuhtebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.

Karangasem, 04 Januari 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd.

Menyetujui

Koordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari S.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004



I Gusti Ayu Sri Juliantari.S.Sos.H
NIP.199207122023212058

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

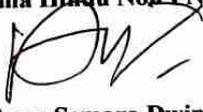
BULAN JUNI 2024

- I. NAMA PENYULUH : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
 II. WILAYAH BINAAN : DA. PESEDAHAN dan DA. NYUH TEBEL , DA SENGKIDU
 III. KEGIATAN : PENDATAAN POTENSI, BIMBINGAN, DAN PENYULUHAN.
 IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	HARI/TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN MATERI	TUJUAN	SASARAN	JML PESERTA
1	Minngu/2 Juni 2024	Bimbingan dan penyuluhan	balai banjar adat kauhan	Hukum karma phala	Meningkatkan pemahaman tentang hukum karma phala	ST eka bhuana jaya	25 Orang
2	Minggu . 02 juni 2024	Bimbingan dan penyuluhan	balai banjar adat karangasem	Kemasyarakatan hindu	Meningkatkan pemahaman tentang kemasyarakatan hindu	St budhi santi desa adat sengkidu	25 Orang
3	Sabtu , 8 Juni 2024	Bimbingan dan penyuluhan	Balai desa banjar adat karanganyar desa adat nyuh tebal	Hukum karma phala	Meningkatkan pemahaman hukum karma phala	Krama sekaa truna tunas mekar banjar adat karanganyar	25 Orang
4	sabtu 15 Juni 2024	Bimbingan dan penyuluhan	Wantilan balai banjar adat tengah	Kemasyarakatan hindu	Meningkatkan pemahaman tentang kemasyarakatan hindu	Krama sekaa truna yowana wira dharma	25 Orang

5	Sabtu / 22 Juni 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	Banjar adat tengah	Hukum karma phala	Meningkatkan pemahaman tentang hukum karma phala	Sekaa truna yowana wira dharma	25 orang
6	Minggu , 23 Juni 2024	Bimbingan dan penyuluhan	banjar adat kauhan	Kemasyarakatan hindu	Meningkatkan pemahaman tentang kemasyarakatan hindu	Sekaa truna eka bhuana jaya	25 Orang
7	Sabtu , 29 Juni 2024	Bimbingan dan penyuluhan	Banjar adat karanganyar	Hukum karma phala	Meningkatkan pemahaman tentang hukum karma phala	Krama sekaa truna tunas mekar	25 Orang
8	Minggu , 30 Juni 2024	Bimbingan dan penyuluhan	banjar adat karangasem	Kemasyarakatan hindu	Meningkatkan pemahaman tentang kemasyarakatan hindu	St budhi santi desa adat sengkidu	25 Orang

Karangasem, 30 Juni 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis


I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd.

Menyetujui

Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP.19870202201101 1 004


I Gusti Ayu Sri Juliatari, S.Sos.H
 NIP.199207122023212058

HUKUM KARMA PHALA

Segala gerak atau aktivitas yang dilakukan, disengaja atau tidak, baik atau buruk, benar atau salah, disadari atau diluar kesadaran, kesemuanya itu disebut "Karma". Ditinjau dari segi etimologinya, kata karma berasal dari kata "Kr" (bahasa sansekerta), yang artinya bergerak atau berbuat. Menurut Hukum Sebab Akibat, maka segala sebab pasti akan membuat akibat. Demikianlah sebab dari suatu gerak atau perbuatan akan menimbulkan akibat, buah, hasil atau pahala. Hukum sebab akibat inilah yang disebut dengan Hukum Karma Phala.

Di dalam Weda disebutkan "Karma phala ika palaing gawe hala ayu", artinya karma phala adalah akibat phala dari baik buruk suatu perbuatan atau karma (Clokantra 68).

Hukum karma ini sesungguhnya sangat berpengaruh terhadap baik buruknya segala mahluk sesuai dengan perbuatan baik dan perbuatan buruknya yang dilakukan semasa hidup. Hukum karma dapat menentukan seseorang itu hidup bahagia atau menderita lahir bathin. Jadi setiap orang berbuat baik (subha karma), pasti akan menerima hasil dari perbuatan baiknya itu. Demikian pula sebaliknya, setiap yang berbuat buruk, maka keburukan itu sendiri tidak bisa terelakkan dan pasti akan diterima.

Phala atau hasil dari perbuatan itu tidak selalu langsung dapat dirasakan atau dinikmati. Tangan yang menyentuh es akan seketika dingin, namun menanam padi harus menunggu berbulan-bulan untuk bisa memetik hasilnya. Setiap perbuatan akan meninggalkan bekas, ada bekas yang nyata, ada bekas dalam angan dan ada yang abstrak. Oleh karena itu hasil perbuatan yang tidak sempat dinikmati pada saat berbuat atau pada kehidupan sekarang maka akan ia terima setelah di akherat kelak dan ada kalanya pula akan dinikmati pada kehidupan yang akan datang.

Dengan demikian karma phala dapat digolongkan menjadi 3 macam sesuai dengan saat dan kesempatan dalam menerima hasilnya, yaitu Sancita Karma Phala, Prarabda Karma Phala, dan Kriyamana Karma Phala.

1. Sancita Karma Phala: Hasil perbuatan kita dalam kehidupan terdahulu yang belum habis dinikmati dan masih merupakan benih yang menentukan kehidupan kita yang sekarang.

2. Prarabda Karma Phala: Hasil perbuatan kita pada kehidupan ini tanpa ada sisanya lagi;
3. Kriyamana Karma Phala: Hasil perbuatan yang tidak sempat dinikmati pada saat berbuat, sehingga harus diterima pada kehidupan yang akan datang.

Jadi adanya penderitaan dalam kehidupan ini walaupun seseorang selalu berbuat baik, hal itu disebabkan oleh karmanya yang lalu (sancita karma), terutama yang buruk yang harus ia nikmati hasilnya sekarang, karena pada kelahirannya terdahulu belum habis diterimanya. Sebaliknya seseorang yang berbuat buruk pada kehidupannya sekarang dan nampaknya ia hidup bahagia, hal itu disebabkan karena sancita karmanya yang dahulu baik, namun nantinya ia juga harus menerima hasil perbuatannya yang buruk yang ia lakukan pada masa kehidupannya sekarang ini.

Tegasnya, bahwa cepat atau lambat, dalam kehidupan sekarang atau nanti, segala hasil perbuatan itu pasti akan diterima, karena hal itu sudah merupakan hukum perbuatan. Di dalam Weda (Wrhaspati Tatwa 3), dinyatakan sebagai berikut: "Wasana artinya bahwa semua perbuatan yang telah dilakukan didunia ini. Orang akan mengecap akibat perbuatannya di alam lain, pada kelahiran nanti; apakah akibat itu akibat yang baik atau yang buruk. Apa saja perbuatan yang dilakukannya, pada akhirnya kesemuanya itu akan menghasilkan buah. Hal ini adalah seperti periuk yang diisikan kemenyan, walaupun kemenyannya sudah habis dan periuknya dicuci bersih-bersih namun tetap saja masih ada bau, bau kemenyan yang melekat pada periuk itu. Inilah yang disebut wasana. Seperti juga halnya dengan karma wasana. Ia ada pada Atman. Ia melekat pada-Nya. Ia mewarnai Atman."

Ada penyakit tentu ada penyebabnya, demikian pula penderitaan itu, pasti ada sebab musababnya. Tetapi kita harus yakin bahwa penyakit atau penderita tersebut pasti dapat diatasi. Seseorang tidak bisa menghindari hasil perbuatannya, apakah baik ataupun buruk, sehingga seseorang tidak boleh iri jika melihat orang lain hidupnya bahagia atau lebih baik. Demikian pula sebaliknya, seseorang tidak perlu menyesali nasibnya, karena apa yang ia terima merupakan tanggungjawabnya. Ini harus disadari, bahwa penderitaan disaat ini adalah akibat dari perbuatan kita sendiri, baik yang sekarang maupun yang telah lampau. Namun kita harus sadar pula bahwa suatu saat penderitaan itu akan berakhir asal kita selalu berusaha untuk berbuat baik. Perbuatan baik yang dilakukan saat ini akan memberikan kebahagiaan baik sekarang maupun pada masa yang akan datang.

Jelasnya dengan itu seseorang tidak perlu sedih atau menyesali orang lain karena mengalami penderitaan dan tidak perlu sombong karena mengalami kebahagiaan, karena hal itu adalah hasil karma. Satu hal yang perlu diingat, bahwa hukum karma phala itu tidak terlepas dari kekuasaan Hyang Widhi (Tuhan Yang Maha Esa). Hyang Widhilah yang menentukan phala dari karma seseorang. Beliaulah yang memberi ganjaran sesuai dengan Hukum Karma.

*"Asing sagawenya dadi manusa,
ya ta mingetaken de Bhetara Widhi,
apan sira pinaka paracaya Bhatara
ring cubhacubha karmaning janma". (Wrhaspati Tattwa 22)*

Segala (apa) yang diperbuat di dalam penjelmaan menjadi manusia, (semua) itulah yang dicatat oleh Hyang Widhi (Tuhan Yang Maha Esa), karena Dia sebagai saksi (dari) baik buruk (amal-dosa) perbuatan manusia.

*"Bhatara Dharma ngaran ira Bhatara Yama
sang kumayatnaken cubhacubha prawrti
sekala janma". (Agastya Parwa 355.15)*

Bhatara Dharma (juga) bergelar Bhatara Yama (sebagai Dewa Keadilan), adalah pelindung keadilan yang mengamati-amati (mengadili) baik buruk perbuatan manusia. Baik buruk dari (karma) itu akan memberi akibat yang besar terhadap kebahagiaan atau penderitaan hidup manusia.

Jadi segala baik dan buruk suatu perbuatan akan membawa akibat tidak saja di dalam hidup sekarang ini, tetapi juga setelah di akhirat kelak, yakni setelah Atma dengan suksma sarira (alam pikiran) terpisah dari badan (tubuh) dan akan membawa akibat pula dalam penjelmaan yang akan datang, yaitu setelah atman dengan suksma sarira memasuki badan atau wadah yang baru. Hyang Widhi (Tuhan Yang Maha Esa) akan menghukum atman (roh) yang berbuat dosa dan merahmati atman (roh) seseorang yang berbuat kebajikan. Hukuman dan rahmat yang dijatuhkan oleh Hyang Widhi ini bersendikan pada keadilan.

Pengaruh hukum ini pulalah yang menentukan corak serta nilai dari pada watak manusia. Hal ini menimbulkan adanya bermacam-macam ragam watak manusia di dunia ini. Terlebih-lebih hukuman kepada Atman (roh) yang selalu melakukan dosa semasa penelmaannya, maka derajatnya akan semakin bertambah merosot. Hal ini disebutkan dalam Weda sebagai berikut:

*"Dewanam narakam janturjantunam narakam pacuh,
Pucunam narakam nrgo mrganam narakam khagah,
Paksinam narakam vyalo vyanam narakam damstri,
Damstrinam narakam visi visinam naramarane."* (Clokantara 40.13-14)

Dewa neraka (menjelma) menjadi manusia. Manusia neraka (menjelma) menjadi ternak. Ternak menjadi binatang buas, binatang buas neraka menjadi burung, burung neraka menjadi ular, dan ular neraka menjadi taring. (serta taring) yang jahat menjadi bisa (yakni) bisa yang dapat membahayakan manusia.

Demikianlah kenerakaan yang dialami oleh Atman (roh) yang selalu berbuat jahat (dosa) semasa penjelmaannya di dunia. Jika penjelmaan itu telah sampai pada limit yang terhina akibat dosanya, maka ia tetap akan menjadi dasar terbawah dari kawah neraka.

KEMASYARAKATAN MENURUT HINDU

Sumber pertama yang dapat dijumpai yang memuat ajaran tentang keharusan hidup bermasyarakat adalah Rg Weda X. 191 mantra 2,3 dan 4, isinya mengajarkan agar manusia hidup berkumpul, bertegur sapa satu sama lain, bermusyarah, menyatukan pikiran dan langkah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan bersama. Tujuan masyarakat Hindu adalah untuk mewujudkan kehidupan bersama yang aman, tentram, sentosa dan sejahtera yang disebut *Jagat Hita*. Untuk masyarakat hindu dapat mewujudkan catur purusa artha. Agama Hindu mengajarkan hendaknya masyarakat mengartur hidupnya dalam empat pase yang di sebut dengan Catur Asrama.

Pada pase-pase kehidupan itu tetap diajarkan untuk berusaha mewujudkan catur purusa artha dengan penekanan prioritas yang berbeda-beda pada tipe pase berikut :

- Pada pase **Brahmacari**, dharma yang menjadi tujuan utama dan pertama, kemudian kama, sedangkan artha dan moksa menjadi prioritas berikutnya yang belum menjadi tugas dan kewajiban kita sebagai masyarakat Hindu pada umumnya masa brahmacari adalah masa dimana kita untuk menacari pengetahuan dengan dharma yang menjadi dasar pondasi kita dalam menjalankan pase ini.
- Pada pase **Grhasta Asrama**, justru arta dan kama yang menjadi tujuan utama akan tetapi harus berdasarkan dharma, moksa yang menjadi prioritas terakhir atau utama dimana pase ini adalah tingkatan kedua untuk menjalankan hidup sebagai umat yang bermasyarakat dan berintelektual tinggi sekaligus sebagai landasan untuk menjalakan hidup bermasyarakat dan bertanggung jawab.
- Pada pase **Wanaparsta Asrama**, dharma yang menjadi tujuan utama, kemudian moksa. Mengenai artha dan kama sudah patut dikurangi ini di karena pada pase ini semua mulai dengan pola hidup bermasyarakat dengan dharma atau

kebenaran yang menjadi dasar untuk hidup kemasyarakatan menurut agama hindu.

- Pada pase **Sanyasa Arsama**, moksa menjadi tujuan utama sambil mengamalkan dharma kepada masyarakat luas dimana pada masa ini adalah masa menunggu waktu untuk meninggalkan dunia ini dimana pada pase ini artha dan kama sudah patut kita kurangi atau mengabaikan kedua hal tersebut guna untuk mewujudkan kelepasan nirwana yang hakiki.

Dari segi kepentingan untuk membangun jagaditha, pase Grhasta Asrama adalah pase yang terpenting dimana pada pase ini orang berkewajiban aktif bermasyarakat guna membangun Negara. Berkenaan dengan itu di Bali khususnya pada setiap orang yang berumah tangga wajib halnya masuk sebagai warga atau anggota banjar adat.

Masyarakat Hindu memuat asas Purusa, maksudnya mengikuti asas Patrialhat. Walaupun demikian masyarakat Hindu tidak mendiskreditkan wanita. Mempunyai kesempatan yang sama dengan kaum pria seperti, sama-sama berhak menjadi raja, berhak menjadi pendeta, dan lain-lain. Hanya dalam hal-hal tertentu wanita karena dalam keadaan biologisnya dan kewajiban menyembah bagi tiap orang Hindu kepada leluhur masing-masing yang dibatasi oleh garis Purusa. Sehingga status orang yang timbul karena menjalankan suatu perkawinan maka memakai asas Purusa dimana wanita tidak sama antara hak dan kewajibannya dengan pria, misalkan dalam hal bertanggung jawab keluar pria yang harus berada didepan, dalam hal warisan wanita tidak berkedudukan sebagai ahli waris selam berstatus predana. Dasar pokok menjadi acuan wanita yang berstatus predana diberikan kedudukan sebagai ahli waris, maka bila ia kawin, warisan leluhurnya akan dibawa ke rumah suami sedangkan kewajiban terhadap keluarga asalnya dan leluhurnya tetap putus karena perkawinan itu. Tidaklah ada hak yang disebabkan oleh kewajiban. Dalam hal suatu keluarga tidak punya anak laki-laki, wanita dapat diangkat statusnya menjadi purusa sehingga ia berkedudukan sebagai ahli waris dan dalam

perkawinan ia mengambil kawin seorang laki-laki sehingga pihak pria bersangkutan berstatus pradana. Sebagai contoh (di kabupaten tabanan).

Sesungguhnya dalam hal masyarakat Hindu, wanita sangat dihormati, diyakini dimana wanita dihormati disana akan ada kemajuan dan kemakmuran yang direstui oleh Dewi Kemakmuran. Etika bermasyarakat dalam bermasyarakat Hindu berpijak dari sikap saling hormat menghormati, tenggang rasa, mengutamakan, kepentingan orang banyak dan tolong menolong.

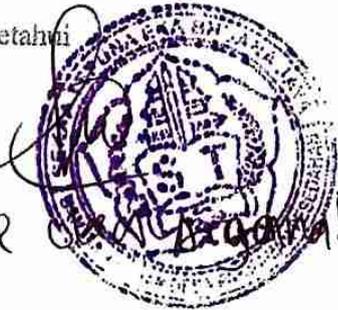
Sumber : *Brahma Widya Sosiologi Hindu* Oleh : I Gede Pudja, MA. *Pokok-pokok Organisasi Kemasyarakatan Adat Di Bali* Oleh : Tjok Raka Dherana.

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Minggu 2 Juni 2024
 Pukul : 16-30 s/d 18-00
 Tempat : Balai Bekerja adat kauh

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ikt Agus Dharmawan M	Br. kauh	
2	IMP Hartawan Martawati	Br. kauh	
3	I Gd Subarsa Diantika	Br kauh	
4	IPT Agus Mestiyasa	Br. kauh	
5	Ikadek Putra Pramana	Br. kauh	
6	I Putu Kartika wisaya	Br. kauh	
7	IKM AGUS PRAYOGA	BR. kauh	
8	Imade Wesa jayastika sari	Br. kauh	
9	Kadek Ayu Widiari	Br. kauh	
10	Ni Putu Angga widiastari	Br. kauh	
11	Ni Luh Putu Sariasih	Br. kauh	
12	NI WAYAN WIDYANTARI	Br. kauh	
13	Ni Wayan Suparkni	Br kauh	
14	Putu Hari Bangsa Sari	Br. Kauh	
15	Ni kadek Sumarsani	Br. kauh	
16	Imfoman Suarsa	Br kauh	
17			
18			
19			
20			

Mengetahui



Imade

Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu

I Gd. ARYA SEMARA MERIKA S.Pd



Pembinaan di st eka bhuana jaya banjar adat kauhan desa pesedahan

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Minggu 2 Juni 2024
 Pukul : 18-20 s/d 20-00
 Tempat : Boles Br. abt Karangasem

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni kadek eitra dewi	sengkidu	
2	Ni Kadek Anna Lestari	Br. Karangasem	
3	Ni kadek Putri fatmawati	Br. Karangasem	
4	Putu Ayu Naomi Sella	Br. Subagan	
5	Ni Made Sumaryani	Br. Subagan	
6	Ni Komang Yanik Arniati	sengkidu	
7	Ni Komang Putu Tukantari	Br. Subagan	
8	I kadek Yoga Wiguna	Br. Karangasem	
9	I Komang Agus Suastika	Br. Karangasem	
10	I Komang Arga Triguna	Br. Karangasem	
11	I Komang Kartika Raditya Permuna	Br. Karangasem	
12	I Putu Dhendi Grahadita P	Br. Karangasem	
13	I Komang Hendra Juniarata	Br. Karangasem	
14	I Made Andika Praroga	Br. Karangasem	
15	I Made Adi Prasrayana	Br. Karangasem	
16	Putu Nova Aryawan	Br. Subagan	
17	Gede Kusuma Arifika Nugraha	Br. Karangasem	
18	I Made Andreyana	Br. Subagan	
19	I Gede Agus Rudana Putra	Br. Subagan	
20	I MD Mertayasa Adnyana	Br. Karangasem	

Mengetahui

I Putu Aryan

Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu

Icd. H.V. Sema Dewa
 S-PD



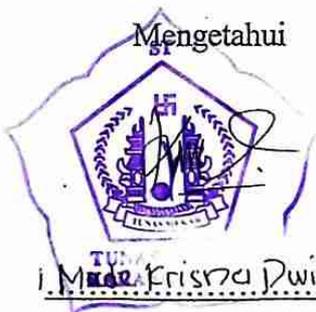
Pembinaan di st budhi santi banjar desa adat sengkidu

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Sabtu 07 Mei 2024
 TEMPAT : Bk. Adat. Karanganyar

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Ardi Wiraguna	Karanganyar	
2	I Made Krisna Dwi Kartika	— " —	
3	NI KEM RANI SAVITRY	— " —	
4	NI PUTU APRILIA DEVI	— " —	
5	I Made Plo Jonuwarta	— " —	
6	I Gede Krisna Wijaya	— " —	
7	I Gede Xsdi Artha Saputra	— " —	
8	Made Mahesa Dwi Surutra	— " —	
9	WAYANI EDITYA APRIAWAN	— " —	
10	I Kadek Dika Wirawan	— " —	
11	I GEDE XODI ARTANA	— " —	
12	I Putu Surya Anilka Putra	— " —	
13	I Gede Suardika	— " —	
14	WAYAN KADI WIPIASA	— " —	
15	KADEK PURNA YASA	— " —	
16	I Gede Ariesta Putra wiratama	— " —	
17	I Komang Riski Wirawan	— " —	
18	I Gede Yuda Bagiantara	— " —	
19	I Komang Anjar Widhiadnyana	— " —	
20	NI Komang Fitri Sabianingsih	— " —	
21	NI Made Linda Widioni	— " —	
22	NI Kadet Adinda Pratiwi	— " —	
23	NI Komang Novia Cintia Dewi	— " —	
24	NI Putu Nia Pratiwiringsih	— " —	
25	NI Komang Fina Damayanthi	— " —	
26	NI Kadek Yuna Bagiantari	— " —	
27	NI Ketut ARISTYA Pradnya Dewi	— " —	

Mengetahui



I. Made Krisna Dwi Kartika

Penyuluh Non PNS

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd



Pembinaan di st tunas mekar banjar adat karanganyar desa nyuhtebel

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Sabtu, 15 Juli 2024
 TEMPAT : Br. Tengah, Desa Nyuhkebél

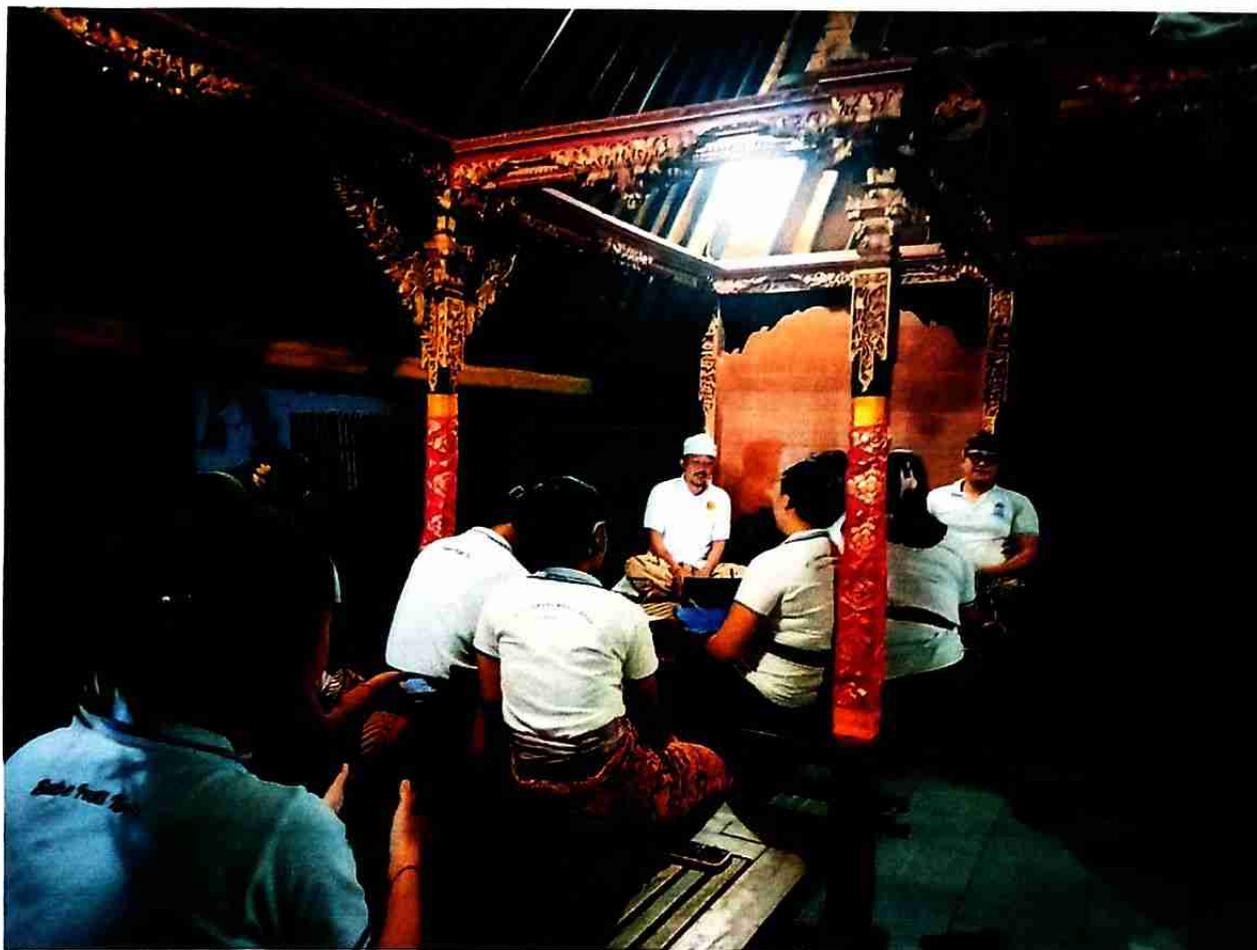
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Putu Andi Suartawan	Br. Tengah	
2	Ni Putu Santa Mirasti Putri	Br. Tengah	
3	Ni Nengah Mita Purnami	Br. Tengah	
4	Ni Made Pradinda Wedari Prasta	Br. Tengah	
5	Ni Kadek Yuni Ari Swastini	Br. Tengah	
6	Ni Putu Tita Beriano Matra	Br. Tengah	
7	I Made Gangga Saputra	Br. Tengah	
8	I Kadek angga Juli mertia yasa	Br. Tengah	
9	I Putu Edi Muliarta	Br. Tengah	
10	I KM MAHESA ARDINATA	Br. Tengah	
11	I Putu Agus Suardhana	Br. Tengah	
12	I Komang Adi Angga ASEIawan	Br. Tengah	
13	I Kadek Ida Wirya Darma Putera	Br. Tengah	
14	I Dewa Purna Wistya	Br. Tengah	
15	I Ketut Surtama	Br. Tengah	
16	I Kadek jasa darma putra	Br. Tengah	
17	I Komang satya Permana adi Putra	Br. Tengah	
18	I Kadek ardiasa satria wiguna .P	Br. Tengah	
19	I Putu agus ayudha mahandika	Br. Tengah	
20	I Kadek Giri Saputra	Br. Tengah	
21	I Made foga Tirthana diputo	Br. Tengah	
22	I Kadet Adi Wiraguna	Br. Tengah	
23	Ni Kadek Yenny Suryani	Br. Tengah	
24	I Ketut Yudistira	Br. Tengah	



Mengetahui
 I Kadet Adi Wiraguna, S. Form

Penyuluh Agama Hindu

I Ketut Ayu Rama Kenika
 S. Pd



Pembinaan di st yowana wira dharma banjar adat tengah desa nyuhtebel

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Sabtu, 12 Juni 2024
 TEMPAT : Br. Tengah, Desa Nyuhkebel

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Putu Andi Suartawan	Br. Tengah	
2	Mi Putu Santa Mirasti Putri	Br. Tengah	
3	NI Nengah Mita putnami	Br. Tengah	
4	NI Made Pradicha Wedari Prasta	Br. Tengah	
5	NI Kadek Yuni Ari Swastini.	Br. Tengah.	
6	NI Putu Tita Berliano Matra	Br. Tengah.	
7	1 Made Gangga Saputra	Br. Tengah.	
8	1 Kadek angga Juli merta yasa	Br. Tengah	
9	1 Putu Ede Muliarta	Br. Tengah	
10	1 KM MAHESA ARPINATA	Br Tengah	
11	1 Putu Agus Suardhana	Br. tengah	
12	1 Komang Adi Angga Astiawan	BR- tengah	
13	1 Kadek Ida wirya Darma Putera	Br. tengah	
14	1 Kadek Purna Wisya	BR. tengah	
15	1 Kadek Surtama	BR. tengah	
16	1 Kadek Jasa Darma Parra.	BR tengah	
17	1 Komang Satya Permana adi Putra	BR. tengah	
18	1 Kadek ardiasa satria wiguna .P	BR tengah	
19	1 Putu agus ayudha mahandika	BR tengah	
20	1 Kadek Giri Saputra	Br. Tengah	
21	1 Made Tuga Tirthana diputo	Br. Tengah	
22	1 Kadek Adi Wiraguna	Br. Tengah	
23	1 Kadek Yenny Suryani	Br. Tengah	
24	1 Ketuk Yudistira	Br. Tengah	

Mengetahui

 S. Form
 Wiraguna, S. Form

Penyuluh Agama Hindu

 1 Kadek Ayu Surtama
 Dwi Pu S. PD



Pembinaan di st yowana wira dharma banjar adat tengah desa nyuhtebel

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

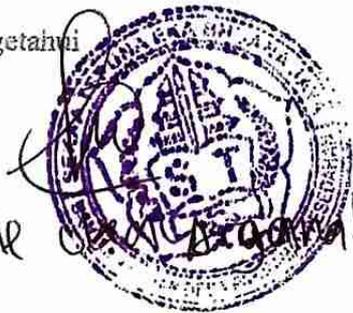
Hari/Tgl : Minggu 23 Juni 2024

Pukul :

Tempat : Bdr. oda + kahan

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ikt Agus Dharmawan M	Br. kahan	
2	IMP Hartawan Martawan	Br. kahan	
3	I G d susarsa Diantmika	Br kahan	
4	IPT Agus MestayaSa	Br. kahan	
5	Ikadek Putra Pramana	Br. kahan	
6	I Putu kartika wisaya	Br. kahan	
7	I KM AGUS PRAYOGA	BR. kahan	
8	Imade Weda jayastika sari	Br. kahan	
9	Kadek Ayu Widiari	Br. kahan	
10	Ni Putu Angga widiastari	Br. kahan	
11	Ni Luh Putu Sariasih	Br. kahan	
12	NI WAKAN WIDYANTARI	Br. kahan	
13	Ni Wakan Suparkni	Br kahan	
14	Putu Hari Bangga Sari	Br. Kahan	
15	Ni kadek Sumarsani	Br. kahan	
16	Imfoman Sucersa	Br kahan	
17			
18			
19			
20			

Mengetahui



Imade Weda Jayastika Sari

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu

I Made Weda Jayastika Sari
S-P



Pembinaan di st eka bhuana jaya banjar adat kauhan desa pesedahan

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Sabtu 29 Juli 2024
 TEMPAT : Kr. dan Karanganyar

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Ardi Wisaguna	Karanganyar	
2	I Made Krisna Dwi Kartika	— " —	
3	NI KHA RANI SAMPRU	— " —	
4	NI PUTU APRILIA DEVI	— " —	
5	I Made Rio Januartha	— " —	
6	I Gede Krisna Wijaya	— " —	
7	I Gede Xendi Artha Saputra	— " —	
8	Made Mahesa Dwi Suputra	— " —	
9	I WAWAN EDITYA APRI AWAN	— " —	
10	I Kadek Dika Wirawan	— " —	
11	I GEDE YODI ARTANA	— " —	
12	I Putu Surya Ardhika Putra	— " —	
13	I Gede Suardika	— " —	
14	I WAWAN KADI WIPIASA	— " —	
15	I KADEK PURNIA YASA	— " —	
16	I Gede Ariesta Putra Wiratama	— " —	
17	I Komang Riski Wirawan	— " —	
18	I Gede Yuda Bagiantara	— " —	
19	I Komang Anjar Widhiadnyana	— " —	
20	NI Komang Fitri Satianingsih	— " —	
21	NI Made Linda Widioni	— " —	
22	NI Kadet Adinda Pratiwi	— " —	
23	NI Komang Novia Cintia Dewi	— " —	
24	NI Putu Nia Pratiwiringsih	— " —	
25	NI Komang Fina Damayanthi	— " —	
26	NI Kadek Yuna Bagiantari	— " —	
27	NI Ketut Aristya Pradnya Dewi	— " —	



I. Made Krisna Dwi Kartika

Penyuluh Non PNS

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd



Pembinaan di st tunas mekar banjar adat karanganyar desa nyuhtebel



Pembinaan di st budhi santi desa sengkidu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I. Data Penyuluh

Nama	:	I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Amlapura,11 Maret 1990
NO REG	:	18.05.19900311025
Pendidikan Terakhir	:	S1 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang	:	-
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Non Pns
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

II Pelaksanaan Hari/Tanggal : jumat ,20 juni 2024

III Sasaran Kelompok Media Sosial : 1. Pah manggis
2. Pah Non PNS Karangasem
3. Seke Pat D'Gedong Residence

IV Materi : Makna caru dalam agama hindu

Caru adalah kurban suci, yang dalam sejarahnya caru (tawur) ini disebutkan diawali dari terjadinya kekacauan alam semesta yang mengganggu ketentraman hidup sebagai akibat dari godaan-godaan bhuta kala, sehingga Hyang Widhi Wasa menurunkan Hyang Tri Murti untuk membantu manusia agar bisa menetralsir dan selamat dari godaan-godaan para bhuta kala itu sehingga mulailah timbul banten "Caru" sebagaimana disebutkan dalam mitologi caru ini.

Dan dijelaskan pula bahwa, Caru (Mecaru; Pecaruan; Tawur) adalah suatu upacara yadnya yang bertujuan untuk keharmonisan bhuwana agung (alam semesta) dan bhuwana alit (mahluk Hidup) agar menjadi baik, indah, lestari sebagai bagian dari upacara Butha Yadnya.

Dengan demikian, upacara mecaru adalah aplikasi dari filosofi Tri Hita Karana, seperti yang disebutkan dalam Lontar Pakem Gama Tirta, agar terjadi keharmonisan dalam bh pecaruan ada yang dilakukan dalam bentuk kecil sehari-hari, disebut Nitya Karma, sedangkan upacara pecaruan disaat tertentu (biasanya lebih besar) disebut Naimitika Karma. Jadi dalam konsep agama hindu makna banten carau adalah dimana sebagai mengharmoniskan energi negatif menjadi energi positif. Menurut Lontar Dewa Tattwa membedakan jenis-jenis Caru dan Tawur sebagai berikut:

Yang diadakan bila ada kejadian tertentu misalnya: bencana, bencana alam, hama penyakit, gerhana matahari, huru-hara, perang, dll.

Yang diadakan: sehari-hari, hari tertentu, sasih (bulan) tertentu, dan warsa (tahun) tertentu.

Yang diadakan disuatu tempat: pekarangan, rumah, pura, sanggah, Banjar, Desa, seluruh pulau (Bali), seluruh dunia, danau, laut, hutan, gunung, dll.

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 20 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
No Reg. 18.0519900311025

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I. Data Penyuluh
Nama : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Amlapura, 11 Maret 1990
NO REG : 18.05.19900311025
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : -
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Non Pns
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Juni 2024

III Sasaran Kelompok Media Sosial :
1. Pah manggis
2. Alumni SMP 5 Amlapura

IV Materi : TUJUAN HIDUP MENJADI MANUSIA
MENURUT KITAB SARASACAMUSCAYA

Dalam agama hindu dikatakan bahwa semua makhluk hidup itu semua baik namun yang lahir menjadi manusialah yang dapat melaksanakan perbuatan baik ataupun buruk dimana hasil perbuatan tersebut akan mejadikan kelak mejadi pahalanya nanti inti dari sloka diatas adalah dikatakakan perbuatan baik ataupun perbuatan buruk meleburlah kedalam perbuatan baik sebab itu akan menjadi pahala atau hasil perbuatan nanti menjadi manusia kembali jadi dari sloka tersebut perbanyaklah berbuat baik sedikitlah berbuat buruk agar nanti tujuan hidup kita menjadi manusia agar berguna bagi umat maupun masyarakat dalam mejalankan kehidupan ini sehingga tujuan kita menjadi manusia nanti pasti akan menuju yang namanya moksa atau kesempurnaan yang abadi jadi perlu dipahami kita sebagai manusia pasti ada perbuatan baik maupun buruk sehingga patut dilebur ke perbuatan baik sehingga menjadi guna atau pahalanya ketika mejadi manusia kembali (punarbhawa)
(Kitab Sarascamuscaya sloka Ke II)

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 21 juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
No Reg. 18.0519900311025

DOKUMENTASI KEGIATAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I. Data Penyuluh Nama : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Amlapura,11 Maret 1990
NO REG : 18.05.19900311025
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : -
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Non Pns
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

II Pelaksanaan : Minggu ,22 Juni 2024
Hari/Tanggal

III Sasaran : 1. Pah manggis
Kelompok : 2. Pah Non PNS Karangasem
Media Sosial : 3. Seke Pat D'Gedong Residence

IV Materi : SATYA (KEBENARAN)

DRSTANUBHUTAMARTHAM YAH PSRTO NA VINIGUHATE
YATHABHUTAPPRAVADITVADITYETAT SATYALAKSANAM
SARASAMUSCAYA . 19 SLOKA 133

ARTINYA

CIRI ORANG YANG CINTA KEBENARAN, (ADALAH DEMIKIAN) JIKA ADA SESUATU YANG DITANYAKAN SEKALI-KALI IA TIDAK MENYEMBUNYIKANNYA, TETAPI DIBERITAHUAKAN OLEHNYA MENURUT KEJADIAN SEBENARNYA, DAN SECARA JUJUR SEGALA YANG DIKETAHUIINYA ; YANG DEMIKIAN, ITULAH PERILAKU SETIA KEPADA KEBENARAN.

Dalam ajaran agama hindu kita diajarkan tentang adanya kebenaran yang hakiki dimana dalam kutipan sloka diatas adalah ciri orang yang melaksanakan suatu ajaran satya atau kebenaran , adalah menceritakan suatu kejadian yang sebenar-benar terjadi sesuai apa yang dilihat itu suatu perilaku yang setia pada kebenaran menjunjung tinggi akan keadilan dalam agama hindu.

Dikenal dengan satya ini terdapat dalam kitab suci weda. Kita diajarkan berkata, berbuat, berpikir, secara jujur dan benar berdasarkan kutipan sloka diatas sebagai manusia yang memiliki sabda, bayu, idep sehingga inilah ciri-ciri orang yang setia pada kebenaran agar nantinya bisa mencapai suatu hasil perbuatan yang sesuai dengan karmanya. Idep inilah wajib dipakai secara benar yang berimbang dengan kata hati kita sehingan menjadi sejalan beriringan, satua kesatuan yang hakiki. Orang yang setia kepada kebenaran akan lapang jalan hidup yang berdasar kitab-kitab ajaran agama sehingga apapun tujuan hidupnya pasti akan tercapai. Inilah ciri-ciri orang yang setia kepada kebenaran sebagai dasar untuk mejalankan hidup yang lebih baik.

V. Bukti Fisik : Screenshot / tangkapan layar
Kegiatan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|---------------------------------|
| Nama | : | I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Amlapura, 11 Maret 1990 |
| NO REG | : | 18.05.19900311025 |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Non Pns |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : senin ,24 juni 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 1. Pah manggis
2. Pah Non PNS Karangasem
- IV Materi : Dharma sebagai dasar kehidupan dalam kitab sarasacamuscaya
- Dharma hukum hendaknya dipedomani dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dalam pengabdian hidup ini guna mewujudkan hidup yang sejahtera dan bahagia. Demikian hendaknya perbuatan kita dalam keseharian, betapapun sibuknya sampai terengah-engah dalam melaksanakan dharma. Usahakanlah sebagai sambilan mencari harta dalam kesibukan hidup ini. Tak ubahnya bagaikan sepasang lembu atau sapi yang menyandang bajak pada belakangnya, mengelilingi sawah sambil mencabut rumput yang dekat padanya sehingga menjadi senang. Dalam hal ini dharma adalah suatu hukum hindu yang sebagai dasar untuk mempedomani hidup ini dimana sebagai manusia harus wajib tahu dasar-dasar dharma sebagai tuntunan hidup supaya nanti untuk memperoleh sesuatu tujuan harus berdasarkan dharma sumber bacaan (Sarasacamuscaya, sloka 51)
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 24 juni 2024
Penyuluh Agama Hindu


I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
No Reg. 18.0519900311025

DOKUMENTASI KEGIATAN

